

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI KELAS IV
SD NEGERI 2 PALANGGA**

**IMPROVING STUDENT LEARNING RESULTS THROUGH
PROJECT BASED LEARNING MODEL IN CLASS IV
SD NEGERI 2 PALANGGA**

Riki Abriatin¹⁾, Mursidin²⁾, Aisyah Yusuf²⁾

¹ Dinas Pendidikan Konawe Selatan

² Universitas Halu Oleo

email: riki_abriatin@gmail.com

Abstract: This author aims to describe and analyze the problems in this study, is 1). Improving student learning activities through a project-based learning model in class IV SD Negeri 2 PalanggaKonawe Selatan District; 2) improve teacher teaching effectiveness by using project-based learning models in class IV SD Negeri 2 Palangga Konawe Selatan District; 3) improve student learning outcomes by using a project based learning model class IV SD Negeri 2 Palangga Konawe Selatan District.. Project-based learning is a learning model that provides opportunities for students to make project work in accordance with their learning competencies. The method used in this study is a project-based learning model. The population in this study were fourth grade students and numbered 15 students. The results of data analysis showed that in grade IV the average learning outcomes in the pre testtest reached (64.72) and after being given project-based learning models increased in cycles 1 to (65.7) and KKM (70). Conclusions in this study are through the implementation of learning with a project-based learning approach in class IV of SD Negeri 2 Palangga, Konawe Selatan District, which can increase Student Learning Activities by 66.22% in cycle I and 88% in cycle II and teacher teaching effectiveness of 65.80% I and 85.37% in cycle II. In addition, the results of student learning tests in the first cycle of 10 students from 15 students (66.66%) achieved learning completeness and the second cycle increased the results to 12 students from 15 students (93%).

Keywords: Activity; effectiveness; learning outcomes; project-based learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1). Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan; 2). Meningkatkan efektifitas mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD NEGERI 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan; 3). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kerja proyek sesuai dengan kompetensi belajarnya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan berjumlah 15 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelasIV rata-rata hasil belajar pada tes pre test mencapai (64,72) dan setelah diberikan model pembelajaran berbasis proyek meningkat pada siklus 1 menjadi (65,7) dan KKM (70). Simpulan dalam penelitian ini yaitu melalui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa yaitu 66,22% siklus I dan 88% siklus II dan efektivitas mengajar guru yaitu 65,80% siklus I dan 85,37% pada siklus II. Selain itu, hasil tes belajar siswa pada siklus I yaitu 10 siswa dari 15

siswa (66,66%) mencapai ketuntasan belajar dan siklus II meningkat hasilnya menjadi 12 siswa dari 15 siswa (93%).

Kata kunci: Aktifitas; efektivitas; hasil belajar; pembelajaran berbasis proyek.

Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di SD bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai kompetensi standar, serta menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi informasi jaman sekarang. Untuk itu, proses kegiatan belajar siswa harus sesuai dengan rencana yang telah disusun mencapai hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Pembelajaran dapat dilakukan di sekolah dasar.

Proses pembelajaran di sekolah bertujuan mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai ilmu pengetahuan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Proses pembelajaran dimaksud agar pelajar menguasai kompetensi standar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai pendidik yang berkualitas unggul. Proses pembelajaran diharapkan dapat melibatkan para pelajar dalam memecahkan suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk turut serta berperan aktif membangun atau mengatur pembelajarannya agar menjadi pelajar yang kreatif.

Pendidik sedapat mungkin menyiasati proses pembelajaran agar siswa dapat mengatasi masalah dengan cara kerja kelompok atau mandiri. Belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas diperoleh fakta bahwa masih rendahnya aktifitas, efektivitas dan hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini penulis akan memberikan tindakan-tindakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan bermuara pada peningkatan untuk perbaikan kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, merupakan sebuah metode penelitian yang dinamakan dengan Penelitian Tindakan Kelas.

Tindakan yang dirancang penulis dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa, efektivitas mengajar guru dan hasil belajar siswa pada Standar Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Projek-Based Learning*).

Metode Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Palangga dan dilakukan di Kelas IV Semester I tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara berkolaboratif dengan sesama guru teman sejawat guru Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 Bulan terhitung Bulan Agustus 2018 sampai dengan Bulan Oktober 2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pada penelitian ini, dilakukan interaksi tindakan dalam proses pembelajaran proyek pada materi "*Peduli Terhadap Mahluk Hidup*" dengan model pembelajaran Berbasis Proyek.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Palangga dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester I 8 Oktober- 17 Oktober tahun ajaran 2018/2019. Yang terlibat dalam penelitian ini adalah: a) Peneliti sebagai guru tetap pada kelas IV SD Negeri 2 Palangga. b) Satu orang kolaborator yaitu guru teman sejawat sesama guru (*observer*).

Faktor yang Diteliti

a) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi; pengetahuan yang ditemukan, membangun Pemahaman, mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya, dan berfikir reflektif. b) Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi; persiapan, presentasi atau penyampaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan karakteristik pribadi guru. c) Hasil belajar siswa dilihat dari tes pada setiap akhir siklus.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (lembar observasi siswa, lembar observasi guru) yang terdiri dari pedoman observasi sikap spiritual, pedoman observasi sikap jujur, pedoman observasi sikap disiplin, pedoman observasi sikap tanggung jawab, pedoman observasi sikap toleran, pedoman observasi sikap gotong royong, pedoman observasi sikap santun, dan pedoman observasi sikap percaya diri dan lembar hasil belajar.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi.

Siklus I

Perencanaan (*Planning*)

a) Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pada materi “*Indahnya Kebersamaan*”. b) Membuat skenario pembelajaran. c) Menjelaskan materi “*Indahnya Kebersamaan*” dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek. d) Mempersiapkan lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar yang kemudian dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya, dan membuat kriteria lembar observasi guru. e) Mempersiapkan lembar observasi siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat keaktifan siswa selama proses berlangsung, dan membuat kriteria lembar observasi siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran, di mana peneliti sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek. Teman sejawat sebagai observer melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi dan Monitoring

Pada pelaksanaan siklus 1 diadakan monitoring oleh praktisi dan observer, adapun yang dimonitoring adalah kegiatan siswa dan praktisi selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan.

Siklus II

Perencanaan (*Planning*)

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). b) Membuat skenario pembelajaran. c) Mempersiapkan lembar observasi guru yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar yang kemudian dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses belajar mengajar dari siklus 1, dan membuat kriteria lembar observasi guru. d) Mempersiapkan lembar observasi siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat keaktifan siswa selama proses berlangsung, dan membuat kriteria lembar observasi siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran, di mana peneliti sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Di mana teman sejawat selaku observer melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi dan Monitoring

Pada pelaksanaan siklus II diadakan monitoring oleh praktisi dan observasi, adapun yang dimonitoring adalah kegiatan siswa dan praktisi selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan.

Refleksi

Semua data yang diperoleh pada siklus I dan II dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi dan penilaian tes siklus II digunakan untuk merefleksikan diri serta menentukan apakah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa pada materi “*Indahnya Kebersamaan*”.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti, serta pencatatan yang sistematis. Arikunto (2007) mengungkapkan bahwa observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yang kemudian untuk menyebut jenis observasi, yaitu: (1) Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. (2) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan merupakan observasi yang sistematis yaitu pengamatan terhadap peristiwa sebenarnya dimana faktor yang diamati sudah didaftar secara sistematis. Sudjana (2010) mengemukakan bahwa: “Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilaksanakan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya dan diamati langsung oleh pengamat”. Lembar observasi yang digunakan ada 2 jenis, yaitu lembar observasi guru dan Lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai pengajar dan lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Menganalisis aktivitas belajar siswa

1) Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa. 2) Observer memberikan skor

Menganalisis efektivitas mengajar guru

1) Observer harus dengan angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian efektivitas guru dalam pembelajaran. 2) Adapun kriteria skor adalah 1= tidak sesuai/tidak tampak; 2= kurang baik; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = sangat baik.

Menganalisis data hasil belajar siswa

1) Pemahaman Konsep. Nilai pemahaman konsep siswa diperoleh dari nilai evaluasi tiap siklus dan nilai saat ujian. 2) Kinerja Ilmiah. Nilai kinerja ilmiah siswa diperoleh dari nilai kinerja siswa pada saat siswa memegang stik terakhir menjawab pertanyaan guru.

Indikator Kerja

a) Aktivitas guru dikatakan berhasil jika mencapai skor 4 - 5 dengan kategori baik sekali. b) Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai skor 4 - 5 dengan kategori sangat baik. c) Hasil belajar dikatakan berhasil jika rata-rata kelas mencapai ≥ 70 Dan ketuntasan belajar siswa mencapai $\geq 95\%$.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan siklus I

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan awal dan pengalaman guru mata pelajaran diperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Guru masuk dengan materi “*Peduli terhadap makhluk hidup*” dengan menggunakan metode pembelajaran langsung dan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah. Penerapan metode ini belum optimal untuk meningkatkan aktivitas siswa karena guru masih mendominasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah secara satu arah. Oleh karena itu, siswa kurang memahami Kompetensi Dasar yang disampaikan guru dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV masih rendah. Kondisi ini nampak dengan hasil pretest berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Observasi Awal Siswa IV SD Negeri 2 Palangga

No.	Hasil Pra Siklus	Pencapaian
1.	Rata – rata	64,72%
2.	Nilai Tertinggi	77
3.	Nilai Terendah	45
4.	Persentase Tuntas	33,3%
5.	Persentase Tidak Tuntas	66,7%
6.	Jumlah Siswa Kelas IV SD	23 siswa
7.	Jumlah Siswa yang Tuntas	8 siswa
8.	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	15 siswa
9.	KKM	70

Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Sebelum aktivitas pembelajaran dimulai, Kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Terdiri dari 15 orang siswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Kemampuan awal siswa dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian untuk mata pelajaran tematik rata-rata 64,72%.

Penelitian ini dilakukan dengan studi awal, dimana peneliti dan siswa telah lama mengenal satu sama lain, sehingga peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian dengan pendekatan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Kanawe Selatan. Kegiatan penentuan perencanaan dilakukan sebelum pengamatan aktivitas pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran adalah melaksanakan skenario pembelajaran sebanyak 1 kali pertemuan yang dilaksanakan 6 x 35 menit (3 jam pelajaran), dimulai dari jam pertama sampai dengan jam ketiga untuk setiap hari Seninjam pertama s.d jam ketiga. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, guru mulai proses pembelajaran dengan mencoba menarik perhatian siswa dalam membuka pelajaran dengan cara memperhatikan kondisi ruangan kelas, dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Akhir tindakan pada siklus I diakhiri dengan pemberian tes evaluasi siklus I. Tes evaluasi berupa tes uraian (*essay test*). Tes evaluasi tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aktivitas siswa secara individu maupun kelompok dalam memaknai suatu kasus. Berikut ini hasil evaluasi pada siklus I:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Palangga

No.	Hasil Tes	Hasil Pencapaian
1.	Rata – rata	67,33
2.	Nilai Tertinggi	80
3.	Nilai Terendah	50
4.	Persentase tuntas	66,66%
5.	Persentase tidak tuntas	33,33%
6.	Jumlah Siswa	15 siswa
7.	Jumlah Siswa yang tuntas	10 siswa
8.	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	5 siswa

9.	KKM	70
----	-----	----

Pelaksanaan Siklus II

Perencanaan Tindakan

Siklus II menyampaikan materi mengenai cara menerima dan menyampaikan informasi dengan indikator: faktor penghambat dalam mengerjakan tugas, berkerjasama dalam kelompok, serta cara menerima dan menyampaikan pesan secara singkat, padat, dan jelas. Adapun perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus I adalah: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yaitu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar. sementara tujuan akademik difokuskan agar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) yaitu 70 dan ketuntasan klasikal 85; 2) Guru memotivasi siswa dengan motivasi yang sesuai dengan materi yang di ajarkan yaitu tempat tinggalku dan menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik; 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa; 4) Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis; 5) Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami; 6) Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa; 7) Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa; 8) Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan; 9) Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II diakhiri dengan pemberian tes evaluasi siklus II. Tes evaluasi berupa tes uraian (*essay test*) sebuah ilustrasi kasus sesuai dengan materi yang dipelajari pada siklus II. Tes evaluasi tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan baik secara individu maupun secara kelompok. Berikut ini hasil evaluasi pada siklus II:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Palangga

No.	Hasil Tes	Hasil Pencapaian
1	Rata – rata	82,73%
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	65
4	Persentase ketuntas	93%
5	Persentase tidak tuntas	7%
6	Jumlah Siswa	15 siswa
7	Jumlah Siswa yang tuntas	14 siswa
8	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	1 siswa
9	KKM	70

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan model pembelajaran berbasis proyek kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan selalu mengalami peningkatan dari siklus ke siklus sebagai dampak dari adanya motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran tematik.

Hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan model pembelajaran berbasis proyek memiliki nilai positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik pada kompetensi

dasar peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD. Hal ini terbukti bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada saat observasi awal memperoleh 33,33% dalam kategori kurang, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I memperoleh sebesar 66,66% termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus II rata – rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar dengan mencapai 93% termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada pembelajaran berbasis proyek dari kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II terjadi peningkatan Efektivitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Hasil penelitian diperoleh rata – rata hasil belajar siswa pada saat observasi awal sebesar 64,70% dengan ketuntasan klasikal sebesar 33,33% termasuk dalam kategori kurang. Pada kegiatan observasi awal ini hanya ada 8 siswa dari 23 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Rata – rata hasil belajar pada siklus I mengalami kenaikan yaitu menjadi 67,33% dengan ketuntasan klasikal 66,66% termasuk dalam kategori kurang, hanya terdapat 10 siswa dari 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus II juga terjadi kenaikan rata – rata hasil belajar siswa yaitu 92,73% dengan ketuntasan klasikal 93% termasuk dalam sangat baik dan terdapat 14 siswa dari 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Nilai rata – rata dari observasi awal, siklus I, siklus II terdapat peningkatan yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pendekatan model pembelajaran berbasis proyek cenderung lebih baik dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek karena adanya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan, yaitu siswa dikatakan kompeten apabila nilai mencapai batas KKM, yakni 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran tematik pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding sebelum menggunakan model tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menemukan beberapa kelemahan yang terjadi dan perlu pembenahan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I antara lain : dalam memahami masalah kontekstual pada LKS siswa masih kurang berkonsentrasi sehingga sering terjadi salah pemahaman, demikian juga dalam hal menyimpulkan jawaban, siswa masih sering lupa memberikan gambaran dari jawaban yang disampaikan. Partisipasi siswa dalam kerja kelompok masih kurang, ada beberapa diantara siswa yang kurang memperhatikan apa yang diajarkan atau tidak berkonsentrasi dalam menerima pelajaran. Selain itu, dampak dari keterbatasan waktu menyebabkan tidak semua perwakilan kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusinya.

Hasil belajar setiap siklus yang semakin meningkat maka penerapan model pembelajaran yang tepat dan menarik sangat diperlukan. Terbukti dari hasil rata-rata nilai bahwa dengan pendekatan pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan efektivitas mengajar guru, meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Jadi dengan diberikannya pembelajaran tematik melalui pendekatan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat dari rerata Aktivitas belajar siswa dalam dua siklus yaitu 66,22% siklus I dan 88% siklus II. (2) Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat meningkatkan Efektivitas Mengajar Guru. Hal ini dapat dilihat dari rerata Efektivitas mengajar guru dalam dua siklus yaitu 65,80% siklus

I dan 85,37% pada siklus II. (3) Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 2 Palangga Kabupaten Konawe Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa siklus I yaitu 10 siswa dari 15 siswa (66,66%) yang mencapai ketuntasan belajar dan siklus II meningkat hasilnya menjadi 12 siswa dari 15 siswa (93%).

Daftar Pustaka

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gora, Winastwan dan Sunarto. 2010. *Pakematik Strategy Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Flex Media Komputindo.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta. Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rijal. 2016. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* <http://www.rijal09.com/2016/12/model-pembelajaran-berbasis-proyek-project-based-learning.html>, diakses 12 September 2018.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widya, Surya Putri Evi. 2010. *Faktor-faktor yang Menurunkan Moral*. <http://evie4210.blogspot.co.id/2010/05/faktor-yang-dapat-menurunkan-moral-di.html>, di akses pada 15 Desember 2017.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.